



PENERAPAN TPB DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MEMPREDIKSI KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH

Putri Nuraini¹, Amirudin², Muhammad Arif³, & Natasya Aura Efendi⁴

^{1,2,3&4}Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau

Email : putrinuraini@fis.uir.ac.id, amirudin@fis.uir.ac.id, muhammadarif@fis.uir.ac.id,
natasyaauraefendi@fis.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah pada guru *Madrasah Tsanawiyah* di Kota Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survey. Sampel berjumlah 95 responden guru MTs di Kota Pekanbaru, yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Sebaliknya, kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai koefisien determinasi sebesar 63,3%. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah, sikap dan norma subjektif menjadi strategi utama dalam meningkatkan penggunaan produk perbankan syariah di kalangan guru *Madrasah Tsanawiyah* di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : *Theory of Planned Behavior* (TPB), Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Menabung, Bank Syariah, Guru *Madrasah*.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and Islamic financial literacy on the decision to save in Islamic banks among Madrasah Tsanawiyah teachers in Pekanbaru City. The study employed a quantitative approach with a survey research design. A total of 95 Madrasah Tsanawiyah teachers in Pekanbaru City were selected as respondents using a simple random sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression through SPSS version 25. The findings reveal that attitude, subjective norms, and Islamic financial literacy have a positive and significant effect on the decision to save in Islamic banks. In contrast, perceived behavioral control does not have a significant effect on saving decisions. Simultaneously, the four independent variables significantly influence the decision to save in Islamic banks, with a coefficient of determination (R^2) of 63.3%. These findings indicate that enhancing Islamic financial literacy, fostering positive attitudes, and strengthening subjective norms are key strategies for increasing the utilization of Islamic banking products among Madrasah Tsanawiyah teachers in Pekanbaru City.

Keyword : *Theory of Planned Behavior* (TPB), Islamic Financial Literacy, Decision to Saving, Islamic Bank, Madrasah Teachers.

PENDAHULUAN

Dalam konteks ekonomi dan perbankan syariah, keputusan menabung di bank syariah dapat dianalisis menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa niat (*intention*) untuk melakukan suatu perilaku menabung di bank syariah dipengaruhi oleh tiga komponen utama : Sikap terhadap perilaku, Norma subjektif dan Kontrol perilaku yang dirasakan. Literasi keuangan syariah juga berperan dalam membentuk niat dan keputusan menabung. Pemahaman literasi keuangan syariah mempengaruhi pengambilan keputusan untuk menabung. Peran literasi keuangan syariah sangatlah penting dalam mempengaruhi pilihan individu dalam menabung di bank syariah (Ihzani et al, 2025).

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam memahami perilaku individu dalam konteks pengambilan keputusan adalah TPB yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). TPB menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks perbankan syariah, TPB dapat digunakan untuk memahami bagaimana pandangan individu, tekanan sosial, serta persepsi terhadap kemudahan atau kesulitan dalam menabung di bank syariah mempengaruhi keputusan. Namun, pendekatan ini belum sepenuhnya menjelaskan perilaku keuangan masyarakat Muslim, terutama di kalangan pendidik yang menjadi agen penting dalam penyebaran nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, literasi keuangan syariah menjadi faktor tambahan yang relevan untuk dikaji. Literasi keuangan syariah mencerminkan sejauh mana individu memahami prinsip-prinsip keuangan Islam, produk-produk perbankan syariah, dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara syar'i. Pemahaman yang baik terhadap sistem keuangan syariah diyakini dapat mendorong individu untuk lebih memilih bank syariah dalam aktivitas keuangan mereka.

Perbankan merupakan suatu lembaga yang memiliki peran sangat penting terhadap perkembangan perekonomian. Selain memberikan kemudahan bagi nasabah, Perbankan Syariah juga mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia. Perbankan syariah telah menjadi faktor utama bagi komunitas masyarakat. Hingga saat ini sejumlah penelitian telah dilakukan untuk memberikan wawasan lebih lanjut tentang perbankan syariah yang berfokus pada penggunaan produk bank syariah. Bank syariah memiliki potensi perkembangan yang sangat besar, hal ini dapat dilihat dari populasi penduduk muslim Indonesia.

Sebagai ibu kota Provinsi Riau, kota Pekanbaru memiliki populasi mayoritas beragama Islam, hal ini berarti bahwa kota Pekanbaru memiliki potensi besar dalam pengembangan layanan keuangan syariah. Namun, sejauh mana guru *madrasah* di kota ini memanfaatkan layanan tersebut, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mereka untuk menabung di bank syariah, masih belum banyak diteliti secara mendalam. Salah satu bagian dari populasi muslim di Indonesia adalah guru yang mengajar pada tingkat *Madrasah Tsanawiyah* maupun *Madrasah Aliyah*. Guru *Madrasah*, khususnya di jenjang *Madrasah Tsanawiyah* (MTs), merupakan kelompok yang tidak hanya memiliki peran sebagai pendidik, tetapi juga sebagai panutan dalam penerapan nilai-nilai Islam di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana perilaku dan pemahaman keuangan syariah mereka mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah.

Fenomena *gap* permasalahan dilapangan yang sangat jelas bahwa kurangnya pengetahuan guru tentang produk bank Islam sehingga guru tersebut belum banyak yang menggunakan produk bank Islam (Nuraini et al, 2020). Selain alasan fenomena *gap* dalam penelitian ini juga dilihat dari populasi yang dijadikan yakni fokus kepada guru yang mengajar pada tingkat *Tsanawiyah* relatif kecil ditemukan pada penelitian terdahulu.

Konsep niat untuk memutuskan sesuatu adalah merupakan keinginan dari seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku dan niat merupakan penentu langsung dari perilaku. Individu akan bertindak sesuai dengan niat mereka sendiri (Yudantara, 2014). Pada konteks perbankan syariah, peneliti menggunakan *TPB* dan literasi keuangan syariah untuk memprediksi perilaku keputusan menabung di Bank Syariah pada guru *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Theory of Planned Behavior* dan literasi keuangan syariah dalam memprediksi keputusan menabung di bank syariah pada guru *Madrasah Tsanawiyah* di Kota Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi literasi keuangan syariah dan memahami perbankan syariah di kalangan pendidik.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori ini memiliki tiga penentu konseptual niat berperilaku yaitu sikap, faktor sosial yang disebut dengan norma subjektif dan yang ketiga tingkat control perilaku (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan model yang umum digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dan perilaku pembelian konsumen terhadap produk tertentu. Faktanya dalam teori ini mengatakan perilaku terencana adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Semakin kuat niat untuk melakukan perilaku tertentu semakin besar pula kemungkinan untuk melakukannya.

Menurut Ajzen (1991) sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku dalam sebuah pertanyaan. Norma subjektif mengacu kepada tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku sedangkan kontrol perilaku yang dirasa menggambarkan kemudahan atau

kesulitan yang dirasakan untuk melakukan perilaku yang bisa diasumsikan dari pengalaman masa lalu yang dapat diantisipasi hambatannya untuk masa yang akan datang. Dalam kombinasi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasa mengarah kepada pembentukan niat dalam berperilaku. Dengan kata lain, niat diasumsikan sebagai objek langsung dari perilaku. Menurut TPB keputusan menabung diawali oleh niat (*Behavioral Intention*) yang dibentuk oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Semakin positif sikap seseorang, semakin besar dukungan sosial, serta semakin tinggi persepsi kemudahan untuk menabung, maka semakin besar kemungkinan individu mengambil keputusan menabung (Yuliana et al, 2023).

Keputusan Menabung

Keputusan menabung merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh individu dalam menentukan pilihan untuk menyimpan sebagian dana yang dimiliki pada suatu lembaga keuangan sebagai upaya memenuhi kebutuhan keuangan di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Dalam perspektif perilaku konsumen, keputusan menabung tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui tahapan pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan memilih, dan perilaku pasca-keputusan. Oleh karena itu, keputusan menabung merupakan hasil dari proses pertimbangan rasional maupun emosional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Dalam konteks perbankan syariah, keputusan menabung tidak hanya didasarkan pada pertimbangan ekonomi, seperti keamanan dana, keuntungan, dan kemudahan transaksi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesesuaian prinsip syariah, kepercayaan terhadap bank, nilai-nilai religius, serta tingkat literasi keuangan syariah. Semakin tinggi keyakinan nasabah bahwa produk tabungan memenuhi prinsip syariah dan mampu memberikan manfaat sesuai kebutuhan, semakin besar kecenderungan nasabah untuk memutuskan menabung pada bank syariah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keputusan menabung dipengaruhi oleh *financial literacy*, motivasi, *perceived behavioral control*, serta literasi keuangan syariah sebagai variabel yang mampu memperkuat hubungan TPB dengan keputusan menabung. Selain itu, faktor seperti pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan uang saku juga berkontribusi terhadap perilaku dan keputusan menabung (Gusmirah et al, 2025; Azizati et al, 2026). Berdasarkan uraian tersebut, keputusan menabung dapat dipahami sebagai hasil akhir dari proses pengambilan keputusan individu yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dalam memilih menyimpan dana pada lembaga keuangan, termasuk bank syariah.

Sikap

Sikap dianggap sebagai faktor yang paling berpengaruh dalam menjelaskan niat seseorang untuk menggunakan produk perbankan syariah, seperti kartu kredit syariah dan pembiayaan pribadi syariah (Amin et al, 2013). Penelitian Taib et al, (2008) secara konsisten menunjukkan pengaruh signifikan sikap terhadap penggunaan produk perbankan syariah terhadap niat untuk menggunakannya. Secara khusus, sikap dan niat untuk menggunakan produk perbankan syariah ditemukan berhubungan positif, yang menyiratkan bahwa upaya mengubah atau mempengaruhi sikap calon pengguna melalui pendidikan dan kampanye pemasaran dapat menghasilkan kemauan umat Islam dan non-Muslim untuk memilih produk perbankan syariah.

Dalam konteks penggunaan produk bank syariah, sikap memegang peranan penting dalam menentukan niat seseorang untuk menggunakan produk bank syariah seperti norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Seharusnya dengan sikap, niat menggunakan produk bank syariah lebih besar ditambah dengan faktor pendukung, antara lain norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan tersebut.

Norma Subjektif

Norma subjektif adalah ketika persepsi individu tentang produk atau inovasi

tertentu didorong oleh hal-hal yang penting baginya. Norma subjektif sebagai tekanan sosial pada individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi individu tentang kemungkinan bahwa kelompok referensi potensial atau individu menyetujui atau tidak menyetujui melakukan perilaku yang diberikan. Norma subjektif merupakan penegakan sosial untuk mempengaruhi seorang individu untuk terlibat atau tidak terlibatnya perilaku tertentu yang dianggap penting mengenai dukungan atau penolakan terhadap suatu perilaku (Afdalia et al, 2014).

Kontrol Perilaku yang dirasa

Perceived Behaviour Control (PBC) atau kontrol perilaku yang dirasakan adalah persepsi yang dimiliki oleh individu terhadap suatu masalah mengenai mudah atau sulit dalam mewujudkan perilaku (Azizah et al, 2022). Peneliti yang dilakukan oleh Bukhari et al, (2020) membuktikan bahwa *PBC* tidak berpengaruh positif terhadap niat beli vaksin halal. Dengan demikian belum ditemukan hasil yang konsisten, sehingga peneliti berasumsi bahwa perlu dilakukan pengujian kembali variabel yang terdapat dalam *theory of planned behavior* tersebut terhadap niat berperilaku pada penggunaan produk bank syariah.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan hal yang sangat penting dipahami dan dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat pada zaman modern ini. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang mengenai keuangan dan cara mengelolanya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2019). Lembaga dan layanan keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, semakin banyak orang yang akan memanfaatkan produk dan layanan dari lembaga keuangan syariah (Nuraini & Cheumar, 2023).

Dengan demikian belum ditemukan hasil yang konsisten, sehingga peneliti berasumsi bahwa perlu dilakukan pengujian

kembali variabel yang terdapat dalam *theory of planned behavior* dan variabel literasi keuangan syariah tersebut untuk memprediksi keputusan menabung di Bank Syariah pada guru *Madrasah Tsanawiyah* di kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu metode yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Suranto, 2019).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Guru *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) di kota Pekanbaru berjumlah 1,597 orang data BPS Kota Pekanbaru tahun 2024. Dari jumlah populasi diatas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk menentukan sampel responden dari populasi penelitian digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran *sample* berdasarkan pendapat rumus Slovin, maka diperoleh sampel sebesar 95 orang responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian survey ini adalah kuesioner. Dalam proses pengembangan kuesioner yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Petanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan dari tinjauan literatur yang luas dari berbagai jurnal dan buku. Kuesioner

yang digunakan pada penelitian ini telah digunakan pada hasil penelitian terdahulu dan mengalami penyempurnaan dan mengalami modifikasi pada kata-kata dan pertanyaan.

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Adapun prosedur dalam Teknik Pengolahan data adalah sebagai berikut : Uji Instrumen (uji validitas, uji reliabilitas); Uji Asumsi Klasik (uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji normalitas); uji hipotesis (analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji f).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Corrected Item-Total Correlation* dengan taraf signifikan 5 ($\alpha = 0,05$) terhadap artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung $> r$ tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Dan jika r hitung $< r$ tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r Hitung)	R tabel =0,05	Keterangan Hasil
Sikap (X1)	Item 1	0,760	0,202	Valid
	Item 2	0,709	0,202	Valid
	Item 3	0,774	0,202	Valid
	Item 4	0,698	0,202	Valid
	Item 5	0,695	0,202	Valid
	Item 6	0,548	0,202	Valid
	Item 7	0,735	0,202	Valid
	Item 8	0,609	0,202	Valid
Norma Subjektif (X2)	Item 9	0,505	0,202	Valid
	Item 10	0,537	0,202	Valid
	Item 11	0,528	0,202	Valid
	Item 12	0,543	0,202	Valid
	Item 13	0,509	0,202	Valid

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (r Hitung)	R tabel =0,05	Keterangan Hasil
Kontrol Perilaku yang dirasakan (X3)	Item 14	0,246	0,202	Valid
	Item 15	0,304	0,202	Valid
	Item 16	0,422	0,202	Valid
	Item 17	0,628	0,202	Valid
	Item 18	0,568	0,202	Valid
	Item 19	0,498	0,202	Valid
	Item 20	0,602	0,202	Valid
	Item 21	0,565	0,202	Valid
	Item 22	0,421	0,202	Valid
	Item 23	0,490	0,202	Valid
	Item 24	0,457	0,202	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X4)	Item 25	0,487	0,202	Valid
	Item 26	0,422	0,202	Valid
	Item 27	0,335	0,202	Valid
	Item 28	0,479	0,202	Valid
	Item 29	0,467	0,202	Valid
	Item 30	0,481	0,202	Valid
	Item 31	0,332	0,202	Valid
	Item 32	0,547	0,202	Valid
Keputusan Menabung (Y)	Item 33	0,633	0,202	Valid
	Item 34	0,581	0,202	Valid
	Item 35	0,551	0,202	Valid
	Item 36	0,477	0,202	Valid
	Item 37	0,526	0,202	Valid
	Item 38	0,419	0,202	Valid
	Item 39	0,566	0,202	Valid
	Item 40	0,594	0,202	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2025)

Berdasarkan tabel 1 diatas menjelaskan bahwa 8 butir pernyataan dari variabel Sikap (X1), 8 butir pernyataan dari variabel Norma Subjektif (X2), 8 butir pernyataan dari variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan (X3), 8 butir pernyataan dari variabel Literasi Keuangan Syariah (X4), dan 8 butir pernyataan dari variabel Keputusan Menabung (Y) dinyatakan Valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada persamaan $N-2 = 95 - 2 = 93 = 0,202$ (r tabel pada $df = 93$).

Uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar $> 0,60$. Reliabilitas ini dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Kemudian jumlah butir pernyataan yang dapat diuji pada uji reliabilitas ini sebanyak 40 butir. Dimana hasil pengujiannya dapat dilihat pada Tabel 3. berikut:

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan Hasil
Sikap (X1)	0,840	Reliable
Norma Subjektif (X2)	0,870	Reliable
Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (X3)	0,874	Reliable
Literasi Keuangan Syariah (X4)	0,862	Reliable
Keputusan Menabung (Y)	0,902	Reliable

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2025)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai *cronbach's alpha* pada variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasa, literasi keuangan syariah dan keputusan menabung lebih besar dari 0,60 sesuai dengan hasil uji reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendekteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dijelaskan pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59702684
Paramete rs ^{a,b}		
Most	Absolute	.099
	Positive	.040
Extreme	Negative	-.099
Differenc es		
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2025)

Berdasarkan uji Normalitas pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikan variabel $> \alpha$ yaitu $0,022 > 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa model berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Hasil Uji Multikolineritas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Sikap	.423	2.366
	Norma	.536	1.866
	Kontrol	.273	3.668
	Literasi	.378	2.648

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2025)

Berdasarkan uji multikolineritas pada tabel 4 di atas bahwa variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasa dan literasi keuangan syariah memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF $< 10,0$ maka

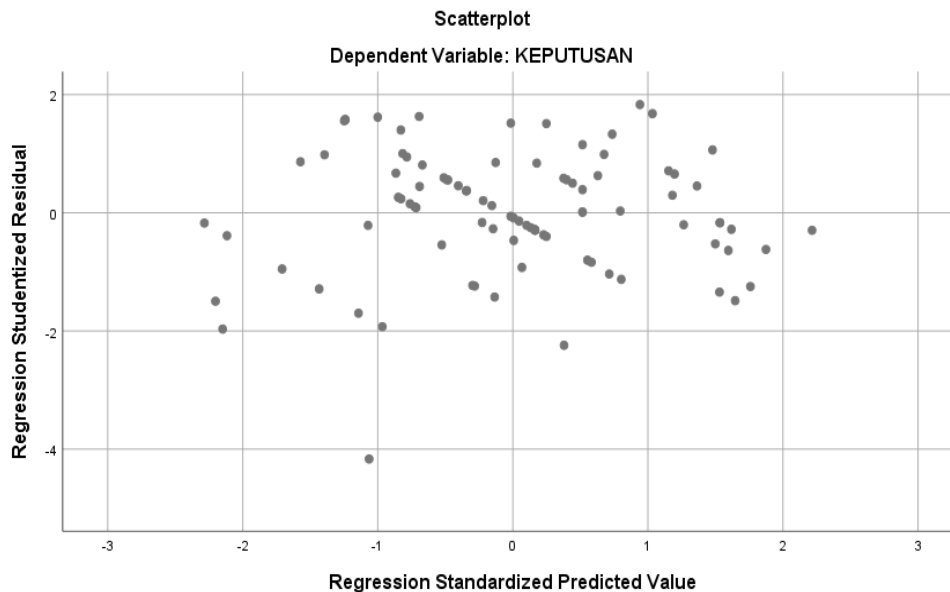
dapat disimpulkan bahwa pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi

ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini :

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2025)

Hasil pengujian pada gambar 1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 (lima) yaitu:

Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda melalui *SPSS versi 25,0* maka diperoleh nilai-nilai untuk variabel dan variabel terikat yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error				
1	(Constant)	.349	2.664		.131	.896	
	Sikap	.331	.108	.301	3.064	.003	.423
	Norma	.215	.096	.195	2.235	.028	.536
	Kontrol	.071	.120	.072	.589	.557	.273
	Literasi	.396	.114	.361	3.477	.001	.378

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 6 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 0.349 + 0,331X_1 + 0,215X_2 + 0,071X_3 + 0,396X_4$$

Hasil interpretasi persamaan regresi diatas adalah :

- Nilai konstanta (a) sebesar 0.349. Artinya, apabila sikap, nilai subjektif, kontrol perilaku yang dirasa dan literasi keuangan

syariah diasumsikan nol (0), maka keputusan menabung (Y) bernilai 0,349.

- b. Nilai koefisien regresi linear variabel sikap (X1) sebesar 0,331. Artinya adalah bahwa setiap penurunan faktor sikap sebesar 1 satuan maka akan menurunkan Keputusan (Y) sebesar 0,331 dengan asumsi variabel X2, X3, X4 tetap.
- c. Nilai koefisien regresi linear variabel norma subjektif sebesar 0,215. Artinya adalah bahwa setiap penurunan faktor norma subjektif (X2) sebesar 1 satuan maka akan menurunkan keputusan menabung (Y) sebesar 0,215 dengan asumsi variabel X1, X3, X4 tetap.
- d. Nilai koefisien regresi linear variabel kontrol perilaku (X3) sebesar 0,071. Artinya adalah bahwa setiap penurunan faktor kontrol perilaku sebesar 1 satuan maka akan

menurunkan keputusan menabung (Y) sebesar 0,071 dengan asumsi variabel X1, X2, X4 tetap.

- e. Nilai koefisien regresi linear variabel literasi keuangan syariah (X4) sebesar 0,396. Artinya adalah bahwa setiap penurunan faktor Literasi Keuangan Syariah sebesar 1 satuan akan menurunkan keputusan menabung (Y) sebesar 0,396 dengan asumsi variabel X1, X2, X3 tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui faktor yang mana yang paling dominan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan Uji Parsial (Uji-t) dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows versi 25,0* maka dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.349	2.664		.896
	Sikap	.331	.108	.301	.003
	Norma	.215	.096	.195	.028
	Kontrol	.071	.120	.072	.557
	Literasi	.396	.114	.361	.001

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2025)

Dari hasil pengolahan diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai t hitung 3,064 > t tabel 1,986 dan signifikansi pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,003 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa H0 ditolak maka Sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung.
- b. Nilai t hitung 2,235 > t tabel 1,986 dan signifikansi pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,028 < 0,05. Maka dapat dikatakan norma subjektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
- c. Nilai t hitung 0,589 < t tabel 1,986 dan signifikansi pengaruh X3 terhadap Y sebesar 0,557 > 0,05. Maka dapat dikatakan Kontrol Perilaku yang

Dirasakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Menabung.

- d. Nilai t hitung 3,477 > t table 1,986 dan signifikansi pengaruh X4 terhadap Y sebesar 0,001 < 0,05. Maka dapat dikatakan literasi keuangan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

Oleh karena itu, secara parsial dapat diketahui bahwa variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan mempengaruhi keputusan menabung adalah literasi keuangan syariah (X4) sebesar 3,477. Dapat diketahui bahwa, *theory of planned behavior* dan literasi keuangan syariah ini jika diterapkan dalam memprediksi perilaku masyarakat untuk menabung maka variabel yang memberikan kontribusi dominan adalah literasi keuangan syariah.

Uji Simultan (Uji-f)

Uji F test dilakukan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen (bebas)

secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (terikat). Adapun pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1091.802	4	272.950	38.748	.000 ^b
	Residual	633.988	90	7.044		
	Total	1725.789	94			

a. *Dependent Variable:* Keputusan

b. *Predictors:* (Constant), Literasi, Norma, Sikap, Kontrol

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk variabel X1, X2, X3, X4 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung 38,748 > nilai f tabel 2,473. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap (X1), norma subjektif (X2), kontrol perilaku yang dirasa (X3) dan literasi keuangan syariah (X4) memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan menabung (Y).

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut Bawono, (2006) koefisien determinasi (R²) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen

dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R² sebagai koefisien determinasi. Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil regresi linier berganda pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.633	.616	2.654

a. *Predictors:* (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Norma Subjektif, Sikap, Kontrol Perilaku

b. *Dependent Variable:* Niat

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2025)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0,633 atau sama dengan 63,3%. Angka tersebut menjelaskan bahwa variabel Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (X3) dan Literasi Keuangan Syariah (X4) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Menabung (Y) sebesar 63,3%. Sedangkan sisanya 36,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai t hitung variabel sikap sebesar 3,064 dengan taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Pengujian ini membuktikan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap perilaku guru *Madrasah Tsanawiyah* kota Pekanbaru dalam memutuskan untuk menabung di bank

syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Satsios & Hadjidakis, (2018) yang mendapati bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasa memiliki pengaruh positif terhadap niat untuk menabung.

Sikap merupakan salah satu konstruk utama dalam TPB yang menjelaskan bahwa semakin positif penilaian seseorang terhadap suatu perilaku, maka semakin besar kecenderungannya untuk melakukan perilaku tersebut, termasuk keputusan menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Guru MTs di kota Pekanbaru yang memiliki keyakinan bahwa bank syariah sesuai dengan prinsip Islam, bebas *riba*, aman, dan memberikan manfaat ekonomi akan lebih terdorong untuk menjadikan bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan dana. Sikap positif yang terbentuk dari pengalaman, dan nilai keagamaan mampu meningkatkan keyakinan guru dalam mengambil keputusan menabung. Dengan kata lain, semakin baik evaluasi guru terhadap layanan dan prinsip operasional bank syariah, maka semakin tinggi pula peluang guru tersebut untuk menjadi nasabah dan mempertahankan keputusan menabungnya.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Fuadi et al, (2020) mengenai sikap mahasiswa terhadap sistem bank syariah menemukan bahwa sikap positif meningkatkan minat menabung di bank syariah. Semakin baik sikap mahasiswa terhadap sistem perbankan syariah, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Nuraini et al, 2024) menyatakan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menabung dan menggunakan produk bank syariah.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di

bank syariah. Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai t hitung variabel norma subjektif sebesar 2,235 dengan taraf signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Pengujian ini membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap terhadap perilaku guru *Madrasah Tsanawiyah* Kota Pekanbaru dalam memutuskan untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nuraini et al, (2024) dan Munandar, (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengatakan terdapat hubungan positif antara variabel norma subjektif dengan niat menggunakan produk bank Islam. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lada et al, (2009) yang menunjukkan bahwa pengaruh norma subjektif pada produk halal dan menemukan hubungan yang kuat antara norma subjektif dan niat perilaku.

Norma subjektif merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki suatu niat untuk memutuskan suatu perilaku. Artinya, bahwa semakin tinggi norma subjektif seseorang pada produk bank syariah, maka semakin kuat Keputusan untuk menabung dan menggunakan produk bank syariah tersebut. Dalam penelitian ini, keputusan guru MTs untuk menabung dipengaruhi oleh pandangan, saran, atau harapan dari orang-orang yang dianggap penting, seperti pasangan, keluarga, rekan kerja, kepala sekolah, tokoh agama, atau lingkungan sosialnya.

Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Keputusan Menabung Di Bank Syariah

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung ($\beta = 0,071$; $t = 0,589$; $p = 0,557$). Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan dalam mengakses layanan bank syariah belum menjadi faktor yang menentukan keputusan guru MTs untuk menabung. Temuan penelitian ini sejalan dengan Sucianto & Burhan (2023) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank

syariah. Menurut TPB, kontrol perilaku yang dirasa akan berpengaruh apabila individu menghadapi hambatan nyata dalam melaksanakan suatu perilaku.

Dalam penelitian ini, kemungkinan hambatan tersebut sudah semakin kecil karena layanan bank syariah telah berkembang melalui *mobile banking*, *internet banking*, ATM bersama, QRIS, dan perluasan jaringan kantor layanan. Akibatnya, persepsi mengenai kemudahan akses tidak lagi menjadi faktor pembeda dalam keputusan menabung. Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan pengaruh signifikan kontrol perilaku terhadap penggunaan produk bank syariah. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik responden, tingkat perkembangan layanan digital perbankan, maupun konteks geografis penelitian.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai *t* hitung variabel literasi keuangan syariah sebesar 3,477 dengan taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Pengujian ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku guru *madrasah Tsanawiyah* Kota Pekanbaru dalam memutuskan untuk menabung di bank syariah. Adapun pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan hubungan lainnya. Merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai koefisien lainnya.

Melalui literasi keuangan syariah juga dapat mendidik dan memberikan informasi tentang produk bank syariah kepada guru *Madrasah Tsanawiyah* di Kota Pekanbaru sehingga seluruh informasi dapat terserap dengan baik dan akan menghasilkan sikap masyarakat untuk memutuskan menabung dan terus menggunakan produk perbankan syariah. Jika tingkat literasi keuangan syariah

tinggi akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk perbankan syariah kemudian juga dapat mendorong industri keuangan untuk terus menciptakan dan mengembangkan produk dan jasa keuangan secara inovatif dan lebih terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.

Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Dan Literasi Keuangan Syariah Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah

Hasil pengujian hipotesis ke empat diperoleh nilai *F* hitung sebesar 38.748 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa Sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku guru *Madrasah Tsanawiyah* Kota Pekanbaru dalam memutuskan untuk menabung di bank syariah. Kemudian hasil dari nilai koefisien *adjusted R square* (*R*²) yang diperoleh 0,633 (63,3%). Hal ini berarti Sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan mempengaruhi sebesar 63,3% terhadap keputusan menabung di bank syariah pada guru *Madrasah Tsanawiyah* di Kota Pekanbaru, sedangkan sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat relevansi TPB dalam konteks perilaku keuangan syariah sekaligus menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor strategis yang memperkuat proses pengambilan keputusan. Dari sisi praktis, hasil penelitian menjadi dasar bagi industri perbankan syariah dan regulator untuk mengembangkan strategi peningkatan literasi, edukasi publik, serta penguatan citra positif bank syariah guna meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan guru *Madrasah Tsanawiyah* di Kota Pekanbaru untuk menabung di bank syariah, yang menunjukkan bahwa semakin baik sikap, semakin kuat pengaruh lingkungan sosial, dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, maka semakin tinggi pula keputusan untuk menabung dan menggunakan produk bank syariah. Sementara itu, kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Secara simultan, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), p. 179–211.
- Afdalia, Nadhira., Pontoh, Grace Theresia., & Kartini. 2014. Theory of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2), p. 110–123.
- Amin, Hanudin., Rahim, Abdul., Rahman, A., & Razak, Dzul Abdul. 2014. Consumer Acceptance of Islamic Home Financing. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, 7(3), p. 1753–8270.
- Azizah, Haifah Nabilatul., Purwanto., Alfianto, Achmad Nur., & Labib, Ahmad. 2022. Niat Berperilaku Masyarakat Dalam Menggunakan Vaksin Halal: Penerapan Theory of Planned Behaviour. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), p. 1365–1379.
- Azizati, Shili., Gunaepi, Aang., & Wibowo, Finantyo Eddy. 2026. Keputusan Memilih Tabungan Syariah: Peran Pengetahuan Dan Mediasi Sikap. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 5(1), p. 337–350.
- Bananuka, J., Katamba, D., Kabuye, I. N. and F., & Sendawula, K. (2020). Adoption of Islamic banking in a Non-Islamic Country: Evidence from Uganda. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(5), 989–1007. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2017-0119>
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press. Salatiga.
- Bukhari, Syeda Nazish Zahra., Isa, Salmi Mohd., & Nee, Goh Yen. 2021. Halal Vaccination Purchase Intention: A Comparative Study Between Muslim Consumers in Malaysia and Pakistan. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), p. 670–689.
- Fuadi., Fitri, Lidia., & Mulki, Al Malikul. 2021. Pengaruh Persepsi, Sikap Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Bank Aceh Syariah di Kota Kuala Simpang. *El-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 4(1), p. 90–108.
- Gusmirah, Risti., Azizah, Rahmawati., Sari, Syara Purnama., & Shafitranata. 2025. Pengaruh financial Literacy, Motivation, dan Social Environment Terhadap Keputusan Menabung. *Journal of Innovation, Finance, Management, and Accounting (INFINITY)*, 1(1), p. 21–37.
- Ihzani, Masdathul., Marzuki, Sitti Nikmah., & Farida, Ida. 2025. Peran Moderasi Literasi Keuangan Syariah Pada Theory Planned Behaviour (TPB) Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah : Studi Pada Pemilik UMKM Di Kabupaten Bone. *Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)*, 1(3), p. 234–249.
- Lada, Suddin., Harvey Tanakinjal, Geoffrey., & Amin, Hanudin. 2009. Predicting intention To Choose Halal Products Using Theory of Reasoned Action.

- International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2(1), p. 66–76.
- Lusardi, Annamaria., & Mitchell, Olivia S. 2014. The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), p. 5–44.
- Munandar. 2014. Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif terhadap Niat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Bank Aceh Syariah di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Visioner & Strategis*, 3(2), p. 73–80.
- Nuraini, Putri., & Cheumar, Mohammadtahir. 2023. An Analysis of The Influence of Sharia Financial Literacy on Interest in Using Sharia Bank Products. *International Economic and Finance Review*, 2(1), p. 92–105.
- Nuraini, Putri., Alfani, Mufti Hasan., & Hamzah, Zulfadli. 2020. Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), p. 274–281.
- Nuraini, Putri., Muyasaroh, Nurul., & Bahita, Siti Syafiah. 2024. Niat Berperilaku dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(1), p. 205–219.
- Satsios, Nikolaos., & Hadjidakis, Spyros. 2018. Applying the Theory of Planned Behaviour (TPB) in Saving Behaviour of Pomak Households. *International Journal of Financial Research*. 9(2), p. 122–133.
- Sucianto, Primadany Yusuf., & Burhan, M. Umar. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(1), p. 23–33.
- Suranto. 2019. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*. Ghhyas Putra. Semarang.
- Taib, Fauziah Md., Ramayah, Teo, & Abdul Razak, Dzuljastri. 2008. Factors Influencing Intention To Use Diminishing Partnership Home Financing. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1(3), p. 235–248.
- Yudiantara, I Gede Agus Pertama. 2014. Analisis Penelitian Niat Perilaku Dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Di Hotel (Sebuah Kajian Literatur). *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Humanika Jinah*, 4(1), p. 1380–1392.
- Yuliana, Nana., Batin, Mail Hilian., & Sidik, Abu Bakar. 2023. Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman Yang Dipengaruhi Oleh Literasi, Pemahaman Dan Promosi. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 1(5), p. 318–335.